

## **KAJIAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

**Maisun Najakh**

*Universitas Hasyim Asy'ari*

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran di sekolah. Bentuk penelitian ini adalah studi literatur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan model Problem Based Learning (PBL). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dengan menelusuri jurnal yang relevan dengan Problem Based Learning (PBL) melalui Sinta dan Google Scholar (Google Cendekia) dengan periode jurnal penelitian tahun 2015-2020. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah model Problem Based Learning (PBL). Jurnal yang diperoleh sebanyak 231 jurnal yang kemudian dipilih 41 jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil analisis dari 41 jurnal bahwa didapatkan informasi; 1) model Problem Based Learning (PBL) di temukan pada bidang ilmu sains yang sering di terapkan di sekolah dengan persentase 77% dan pada bidang studi matematika dengan persentase 31%; 2) penerapan model PBL memberi efek positif terhadap peserta didik, (3) dampak model Problem Based Learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan pemecahan masalah, motivasi belajar, berfikir kritis, dan hasil belajar peserta didik. Simpulan, model pembelajaran Problem Based Learning berdasarkan hasil literature review memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan dan minat belajar peserta didik.

---

### **Kata Kunci:**

*Problem Based Learning (PBL), Model Pembelajaran, Studi Literatur*

---

---

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the application of Problem Based Learning (PBL) models in learning in schools. This form of research is literature studies. The method used is descriptive qualitative to analyze the application of Problem Based Learning (PBL) model. Data collection techniques use documentation, by searching journals relevant to Problem Based Learning (PBL) through Sinta and Google Scholar (Google Scholar) with the research journal period of 2015-2020. The keyword used for journal search is the Problem Based Learning (PBL) model. The journals obtained as many as 231 journals were then selected 41 journals that met the criteria for further analysis. Based on the results of analysis from 41 journals that obtained information; 1) Problem Based Learning (PBL) model found in the field of science that is often applied in schools with a percentage of 77% and in the field of mathematics studies with a percentage of 31%; 2) the application of pbl model has a positive effect on learners, (3) the impact of Problem Based Learning model in learning can increase interest in learning, problem solving ability, learning motivation, critical thinking, and learner learning outcomes. In conclusion, problem based learning models based on literature review results have a positive impact in improving students' learning abilities and interests.*

Copyright © 2018 JJoM. All rights reserved.

---

### Keywords:

*Problem Based Learning (PBL), Learning Models, Literature Studies*

---

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Perubahan pada kurikulum tersebut berdampak pada perubahan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan permendikbud Nomor 103 tahun 2014 proses pembelajaran pada kurikulum 2013 lebih berpusat pada peserta didik dengan menggunakan proses pembelajaran langsung dan tak langsung.

Membicarakan pendidikan tidak lepas dari kegiatan inti yang paling yaitu pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada ketepatan strategi, model pembelajaran atau metode yang digunakan. Dalam proses pembelajaran, pendidik memiliki peran yang sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Dimana pendidiklah yang menyusun desain pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran. Oleh karena itu, proses belajar mengajar disampaikan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran yang disampaikan agar peserta didik termotivasi untuk belajar maka perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik, seperti perubahan kurikulum, penggunaan metode dan model yang lebih konkrit dan lebih dekat dengan peserta didik, dan juga pengadaan dan pengembangan media ataupun perangkat pembelajaran pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* karena model pembelajaran ini lebih menekankan kepada aktivitas peserta didik mencari solusinya

dan dapat memecahkan suatu masalah dalam kehidupan nyata. *Problem Based Learning (PBL)* merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada masalah-masalah kontekstual, yang membutuhkan upaya penyelidikan dalam usaha memecahkan masalah (Hendriana, 2018).

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan peserta didik mencoba untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam model ini pelajaran berfokus pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuan sendiri, sedangkan peran pendidik hanya sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada peserta didik (Wena, 2013).

Hal yang menarik dari model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah lebih kepada instrumen yang didesain oleh guru adalah bernuansa masalah dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah yang dekat dengan kehidupan peserta didik itu sendiri. Karena dengan demikian bisa menumbuhkan minat peserta didik dan kehobyan peserta didik dalam memaknai masalah yang di aktualisasi dalam lembar kerja peserta didik dan soal evaluasi.

Beberapa studi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Dakabesi, et al. (2019) dalam penelitiannya langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dimulai dengan mengarahkan peserta didik pada masalah kontekstual, mengarahkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran, membimbing setiap individu, kelompok, mengembangkan hasil penyelidikan, menyajikan hasil investigasi, menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah (Farisi, et al., 2017).

Sari, et al. (2020) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan berfikir kritis. Desriyanti & Lazulva (2016), model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Dalam model ini pelajaran berfokus pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuannya sendiri, sedangkan peran pendidik hanya mendukung dan memberikan bimbingan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu melakukan suatu penelitian studi literatur dengan menganalisis jurnal terkait model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)*, dampak dari

penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dan bidang studi yang sering diterapkan model *Problem Based Learning (PBL)* di sekolah.

### METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisis menyajikan hasil penelitian ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah yang bersifat sekunder (Hamzah, 2020).

Jurnal penelitian yang diperoleh sebanyak 231 jurnal penelitian yang kemudian dipilih 41 jurnal penelitian yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Data dalam penelitian terdiri dari jurnal nasional yang terakreditasi sinta 1, 2 dan jurnal internasional yang terindeks scopus, periode jurnal penelitian tahun 2015-2020. Terdapat 5 langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul yaitu jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mengkaji dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, pada penelitian ini berjumlah 41 jurnal. Hasil penelitian dari analisis jurnal dapat di jabarkan sebagai berikut :

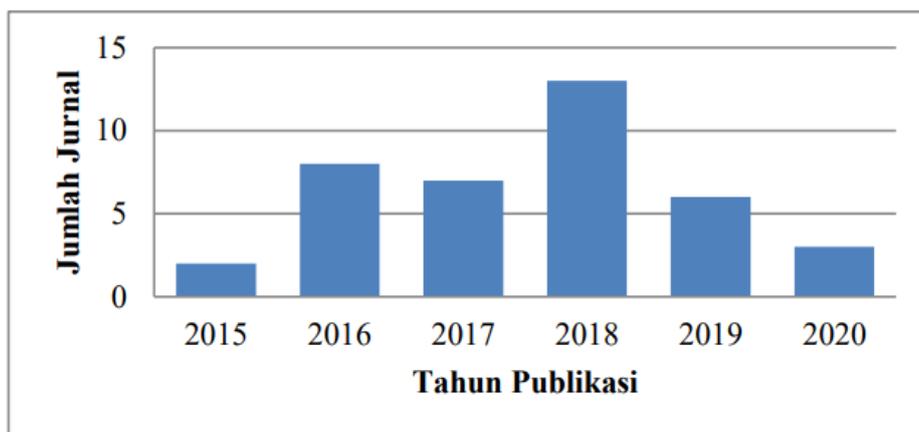
#### 1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berdasarkan Bidang Studi

**Tabel 1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berdasarkan Bidang Studi**

No	Bidang ilmu	Bidang Studi	Jumlah Jurnal	Tahun Publikasi
1.	Sains	Matematika	12	2015-2020
		Fisika	7	
		IPA	5	
		Biologi	3	
		Kimia	3	
2.	Sosial	Psikolog pendidikan	1	
		Geografi	5	
		IPS	1	
3.	Agama	Akidah	1	
		Pendidikan Agama Islam	1	

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa, berdasarkan jurnal yang dianalisis pada bidang ilmu sains yang sering di terapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di sekolah, khususnya pada bidang studi matematika. Pada bidang ilmu sains yaitu pada bidang studi matematika diperoleh 12 jurnal penelitian, pada bidang studi fisika diperoleh 7 jurnal penelitian, pada bidang studi IPA diperoleh 5 jurnal penelitian, pada bidang studi biologi diperoleh 3 jurnal penelitian dan pada bidang studi kimia diperoleh 3 jurnal penelitian. Pada bidang ilmu sosial yaitu pada bidang studi psikolog

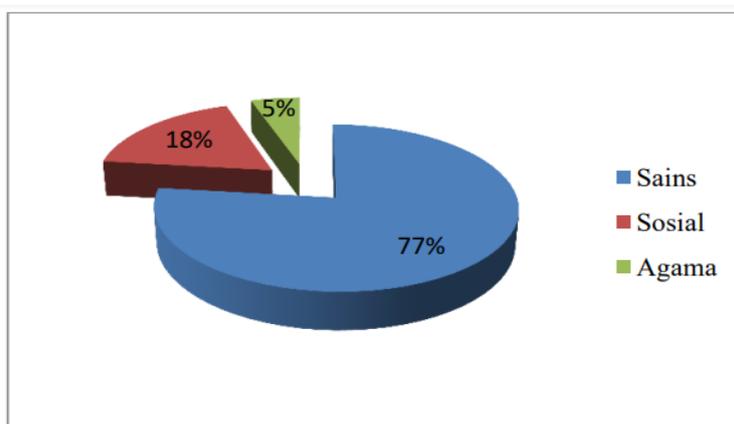
pendidikan diperoleh 1 jurnal penelitian, pada bidang geografi diperoleh 5 jurnal penelitian, pada bidang studi IPS diperoleh 1 jurnal penelitian. Pada bidang ilmu agama yaitu pada bidang studi akidah diperoleh 1 jurnal penelitian, pada bidang studi pendidikan agama islam diperoleh 1 jurnal penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada



gambar di bawah.

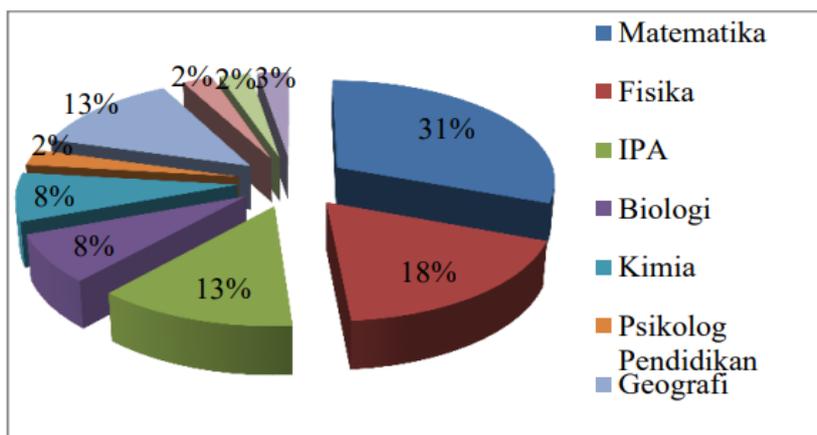
**Gambar 1.** data jurnal berdasarkan tahun publikasi

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa jurnal diperoleh sebanyak 39 jurnal dengan periode jurnal tahun 2015-2020. Jurnal pada 2015 diperoleh 2 jurnal, pada 2016 ditemukan 8 jurnal, 2017 ditemukan 7 jurnal, 2018 ditemukan 13 jurnal, 2019 diperoleh 6 jurnal dan 2020 ditemukan 3 jurnal. Selanjutnya berdasarkan bidang ilmu dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berdasarkan bidang ilmu

Gambar di atas menunjukkan bahwa, berdasarkan jurnal penelitian yang di analisis pada bidang ilmu sains yang sering terapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di sekolah dengan persentase 77% sedangkan pada bidang ilmu sosial diperoleh persentase 18% dan bidang ilmu agama diperoleh persentase 5%. Selanjutnya berdasarkan bidang studi dapat di lihat pada gambar 4.3 berikut.

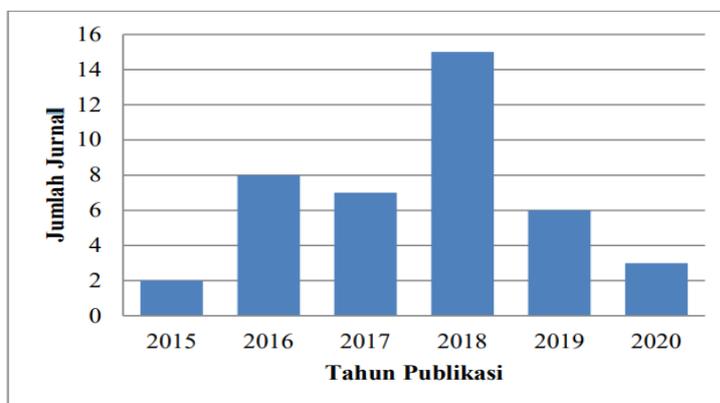


**Gambar 3.** Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berdasarkan bidang studi

Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa, berdasarkan jurnal penelitian yang di analisis berdasarkan bidang studi diperoleh bidang studi matematika dengan persentase tinggi yaitu 31%, pada bidang studi fisika diperoleh persentase 18%, pada bidang studi IPA diperoleh persentase 13%, pada bidang studi biologi diperoleh 8%, pada bidang studi kimia diperoleh 8%, pada bidang studi psikolog pendidikan diperoleh 2%, pada bidang studi geografi diperoleh 13% dan pada bidang studi IPS, akidah dengan persentase 3% dan pendidikan agama islam diperoleh 2%. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 2.

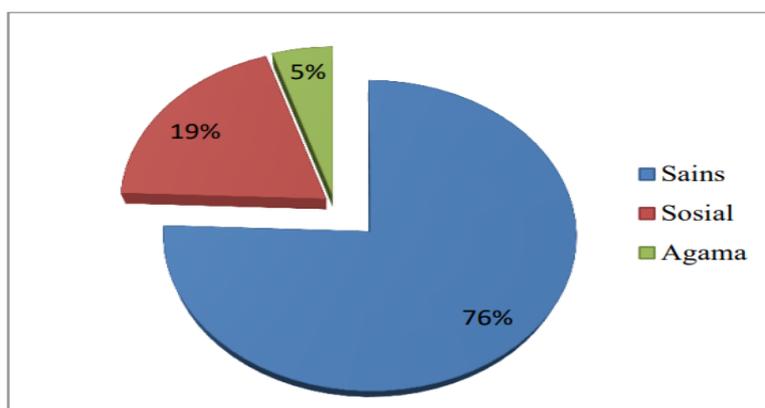
## 2. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Di Sekolah

Hasil penelitian ini mengkaji penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



**Gambar 4.** Data jurnal berdasarkan tahun publikasi

Gambar 4 diatas menunjukkan bahwa jurnal diperoleh sebanyak 6 jurnal dengan periode jurnal tahun 2015-2020. Selanjutnya berdasarkan analisis jurnal dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.



**Gambar 5.** Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Gambar diatas menunjukkan bahwa, berdasarkan jurnal penelitian yang di analisis pada bidang ilmu sains yang sering terapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di sekolah dengan persentase 76% sedangkan pada bidang ilmu sosial diperoleh persentase 19% dan bidang ilmu agama diperoleh persentase 5%.

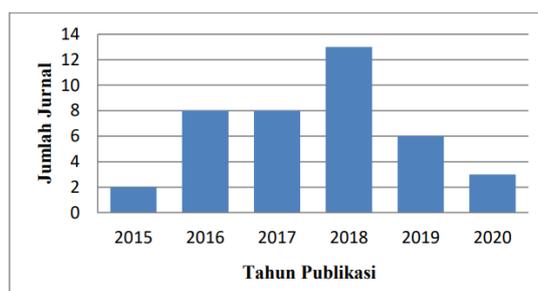
### 3. Dampak Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Di Sekolah

Hasil penelitian ini mengkaji dampak penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

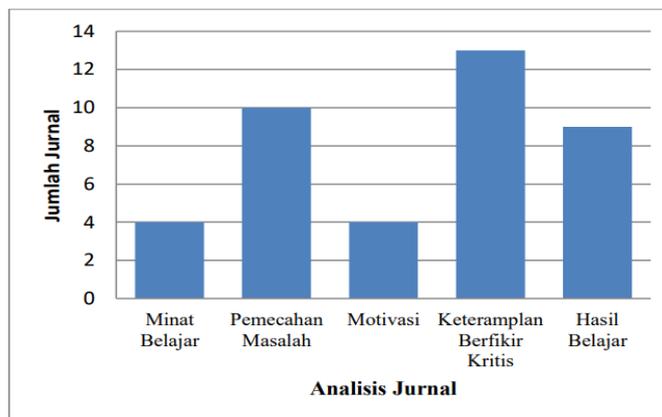
**Tabel 2.** Dampak Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Analisis jurnal	Jumlah Jurnal	Tahun Publikasi
minat belajar	4	2015-2020
Pemecahan masalah	10	
Motivasi	4	
Keterampilan berfikir kritis	13	
Hasil belajar	9	

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis jurnal model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Hasil analisis jurnal diperoleh bahwa dampak penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, kemampuan pemecahan masalah peserta didik, motivasi belajar pesertadidik, keterampilan berfikir kritis peserta didik dan hasil belajar peserta didik. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 6.** Data jurnal berdasarkan tahun publikasi



**Gambar 7.** Dampak model Problem Based Learning di sekolah

Gambar 6 diatas menunjukkan bahwa jurnal diperoleh sebanyak 34 jurnal dengan periode jurnal tahun 2015-2020. Jurnal pada 2015 diperoleh 2 jurnal, pada 2016 ditemukan 8 jurnal, 2017 ditemukan 8 jurnal, 2018 ditemukan 13 jurnal, 2019 diperoleh 6 jurnal dan 2020 ditemukn 3 jurnal. Selanjutnya berdasarkan berdasarkan dampak model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat dilihat pada gambar 7.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dianalisis dampak penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang diperoleh yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik diperoleh 4 jurnal, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik diperoleh 10 jurnal, meningkatkan motivasi belajar peserta didik diperoleh 4 jurnal, berfikir kritis peserta didik diperoleh 13 jurnal, meningkatkan hasil belajar peserta didik diperoleh 9 jurnal.

## PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memberi pengaruh positif terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian pada bidang ilmu sains yang sering diterapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dibandingkan dengan bidang ilmu sosial dan ilmu agama. Pada bidang ilmu sains diperoleh persentase 77%, pada bidang ilmu sosial diperoleh persentase 18% dan ilmu agama di peroleh persentase 5%. Selanjutnya berdasarkan bidang studi, bidang studi matematika yang sering diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan persentase 31%. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di sekolah diperoleh 41 jurnal penelitian dari berbagai bidang ilmu, yaitu bidang ilmu sains, sosial dan agama.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memberi pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran di sekolah khususnya pada bidang ilmu sains dengan persentase 76%, bidang ilmu sosial dengan persentase 19%, bidang ilmu agama, dengan persentase 5%. Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh Maharani &

Laelasari, (2017), Mashuri., et al. (2019), Nisa & Rhosaliana, (2020), Sari, (2019), Utama dan Noviyanti. (2018), Yandhari., dkk, (2019), Maulidia., dkk, (2019) Ramadhani, (2018) & Fauzia (2018), dalam jurnalnya bahwa proses pembelajaran dimulai dengan pendefinisian masalah, lalu peserta didik melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang masalah yang dibahas lalu merancang tujuan dan target yang harus dicapai. Kegiatan selanjutnya adalah mencari bahan-bahan dari berbagai sumber seperti buku di perpustakaan, internet, observasi.

Dampak penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mendapatkan hasil yang berbeda-beda yaitu model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan minat belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, berfikir kritis, meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, et al., (2016) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan langkah yang penting dalam sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pemecahan masalah, Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, et al., (2019) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar dan minat belajar peserta didik. Dampak penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki pengaruh positif bagi peserta didik. Karena model ini melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, berfikir kritis dan kreatif serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan ide-ide melalui lisan, tulisan, gambar, grafik, peta, diagram, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Jairina, et al., (2020), Woa., et al. (2018) dalam jurnal nya menunjukkan bahwa *Problem Based Learning (PBL)* memiliki pengaruh terhadap kemampuan memecahkan masalah. Hal ini karena karakteristik model *Problem Based Learning (PBL)* yang menekankan pada orientasi masalah lingkungan sekitar peserta didik untuk melatih dalam berpikir kemudian memecahkan masalah dan sintaks *Problem Based Learning (PBL)* dapat melatih untuk melakukan proses pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakri, et al., (2018), dalam jurnalnya menunjukkan bahwa peserta didik diajar menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*, memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dari pada belajar dengan menggunakan model konvensional.

Penelitian Permatasari (2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan mengembangkan LKS. Selanjutnya penelitian Nadhifah (2016) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah antara

peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan inquiry. Namun kedua model tersebut tidak terdapat perbedaan pemecahan masalah, akan tetapi sikap peserta didik terhadap penerapan kedua model tersebut berinterpretasi baik. Dengan demikian, kedua pembelajaran ini dapat mengubah sikap peserta didik dalam belajar ke arah yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, et al., (2016) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* melalui pendekatan kontekstual berbasis LS secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rais dan Susanto (2017) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* lebih unggul dibanding *direct instruction*, namun tidak semua materi sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sehingga pendidik harus bisa memilih materi yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik model pembelajaran ini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harapit (2018) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sumitro, et al., (2017) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Toharudin dan Kurniawan (2017) dan Farisi, et al., (2017) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan berfikir kritis. Selanjutnya berdasarkan penelitian Nisa dan Rhosaliana (2020) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang ditandai dari peningkatan keberhasilan belajar peserta didik.

Selanjutnya dalam penelitian Utama dan Noviyanti (2018) dalam jurnalnya terdapat perbedaan strategi problem posing dan *Problem Based Learning (PBL)* yang menunjukkan bahwa strategi problem posing berdampak lebih baik dari pada strategi *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar. Model problem posing memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengajukan suatu pertanyaan sehingga suasana pembelajaran aktif dan tidak membosankan. Selain itu, strategi problem posing dapat menjadikan peserta didik lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menekankan peserta didik untuk aktif, seperti dalam penelitian Wijaya (2018) bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berpendekatan *Science, Environment, Technology, Society (SETS)*

berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, et al., (2018) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan berfikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri, et al., (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan hasil belajar, berpikir kritis dan berpikir kreatif peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah (2015) dalam jurnal nya menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dengan pendekatan JAS dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan kreativitas peserta didik.

Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan pendekatan JAS karena peserta didik diberi masalah yang tidak terstruktur dan peserta didik lebih aktif dalam mengerjakan permasalahan yang diberikan oleh pendidik dengan difasilitasi lembar kerja peserta didik dipahami oleh peserta didik dan peserta didik dapat mencari selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari, et al., (2017) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dipadu *numbered heads together* dapat meningkatkan keterampilan metakognitif dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anugraheni & Juliandri (2020), Fauzia (2018), Qotimah & Supari (2019), Sari & Hardini (2020) dalam jurnal nya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian Effendi (2016), dalam jurnalnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kristinawati, et al., (2018) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan kognitif lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar secara konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rerung, et al., (2017), dalam jurnalnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik. Hal ini di perkuat oleh penelitian Fauzan (2017), bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian Anisah, et al., (2018) dalam jurnal nya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dipadu dengan *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena perpaduan model pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik peserta didik dan peserta didik memperoleh pengalaman belajar, sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang dihadirkan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang diterapkan di kelas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan pendekatan inquiry memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini merujuk pada penelitian Zainuddin, et al., (2016) dalam jurnal nya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan pendekatan inquiry dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dengan penerapan model ini hasil belajar peserta didik lebih tinggi di dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan minat belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, berfikir kritis, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisah, Sumarmi & Astina, K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dipadu Dengan *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 159-164.
- [2] Bakri, F. Sunaryo. Irawan, F, V, & Muliwati. (2018). E-Learning Model for *Problem Based Learning* on Heat and Thermodynamic Topics in High School. *PPPF (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika)*, 4(2), 101-112.
- [3] Dakabesi, D & Luoise, Y,S,I. (2019). The effect of *Problem Based Learning* Model on Critical Thinking Skills in The Context of Chemical Reaction Rate. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. 13(3), 395-401.
- [4] Desriyanti, R & Lazulva. (2016). Penerapan *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Konsep Hidrolisi Garam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris Kimiya*, 1(2), 70-78.
- [5] Farisi, A. Hamid, A. & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283-287.
- [6] Fatimah, S. (2015). Devoting to Enhance The Critical Thinking Skill and The Creativity of Students In Seventh Grade Through PBL Model With Jas Approachment. *Journal of Science Education*, 4(2), 149-157.
- [7] Fauzan. (2017). Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 5(1), 27-35.

- [8] Fauzia. A. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary*. 7(1), 40-47.
- [9] Kristinawati, E. Susilo, H. & Gofur, A. (2018). ICT Based-*Problem Based Learning* on Students' Cognitive Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 38–42.
- [10] Maharani, A & Laelasari. (2017). Experimentation of Spices Learning Strategies With The Method Of *Problem Based Learning* (PBL) To Build Motivation And The Ability to Think Logically for Vocational School Students. *Infinity: Journal of Mathematics Education*, 6(2), 149-156.
- [11] Mustofa, Z. Susilo, H. Muhdhar, A,I. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 885-889.
- [12] Nadhifah, G. & Afriansyah, E.A (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Inquiry. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 33-44.
- [13] Ningsih, R, P. Hidayat, A. & Kusairi, S. (2018). Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1587-1593.
- [14] Nisa, R. & hosaliana. I.A. (2020). Penerapan *Problem Based Learning* Berpendekatan Sets terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Range: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 152-156.
- [15] Permatasari, C, P. Yerizon, Y. Arnawa, I, M., & Musdi, E. (2020). Improving Students' Problem-Solving Ability through Learning Tools Based on *Problem Based Learning*. *Journal of Physics*, 8(1), 39-46.
- [16] Purwanto, W. Djatmika, T, E., & Hariyono (2016). Penggunaan Model *Problem Based Learning* Dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9). 1700-1705.
- [17] Putri, P. Ismail, S., & Hasan, M. (2016). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Elastisitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1), 117-128.